

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

*Financial Statements
For The Years Ended
March 31, 2021 and December 31, 2020*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain.....	4	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-105	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2021
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Nama : Dewi Muliaty
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Gn. Merbabu No. 23,
sesuai KTP Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liana Kuswandi
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Perumahan Grand Orchard, Jl.
sesuai KTP Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur

1. Name : Dewi Muliaty
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
in ID card Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telephone : 021-3144182
Title : President Director
2. Name : Liana Kuswandi
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Perumahan Grand Orchard, Jl.
in ID card Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telephone : 021-3144182
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
2. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk has been completely and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2021/ 30 April 2021



Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2021/ Maret 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4	354.891	364.988	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,5	969.698	769.554	Time deposits
Piutang Usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	136.105	138.525	Third parties - net
Pihak berelasi	2d,31	0	905	Related parties
Persediaan	2g,7	58.807	68.199	Inventories
Beban dibayar di muka	2h,8	4.592	6.650	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2c,9	32.311	11.191	Other current assets
Total Aset Lancar		1.556.404	1.360.012	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2h,8	378	392	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16c	43.980	43.342	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	2d,31	45	12	Due from related party
Aset tetap neto	2j,3,10	554.591	567.933	Fixed assets - net
Aset takberwujud neto	2k,11	15.319	13.935	Intangible assets - net
Aset hak guna	2i,12	229.519	241.498	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	1.128	4.928	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		844.960	872.040	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.401.364	2.232.052	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ Maret 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2c,15	55.048	79.390	Third parties
Pihak berelasi	2c,2d,15,31	126	2.810	Related part
Utang pajak	2o,3,16a	84.178	51.783	Taxes payable
Beban akrual	2c,17	50.686	32.247	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		1.195	349	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	2c,18	15.207	20.776	Third parties
Pihak berelasi	2c,2d,18,31	-	818	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2c,19	3.427	3.427	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	761	976	Consumer finance payable
Utang sewa hak guna	2i,21	10.079	17.579	Lease payable
Total liabilitas jangka pendek		220.707	210.155	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2c,19	4.284	5.141	Bank Loans
Utang pembiayaan konsumen	20	516	423	Consumer finance payable
Utang sewa hak guna	21	16.244	16.351	Lease payable
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2c,32	646	646	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2m,22	205.437	211.037	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		227.127	233.598	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		447.834	443.753	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	2q,26	17.255	17.255	Share-based payments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		684.379	519.148	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.953.530	1.788.299	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.401.364	2.232.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	625.530	2r,27	391.373	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(235.722)	2r,28	(167.492)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	389.808		223.881	GROSS PROFIT
Beban usaha	(197.742)	2r, 29	(195.048)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	955	2r, 30	994	Other income
Beban lainnya	(112)	2r, 30	(728)	Other expenses
LABA USAHA	192.909		29.099	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	8.857	2s	12.490	Finance income
Beban keuangan	(701)	2s	(464)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	201.065		41.125	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(42.317)		(6.345)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	158.748		34.780	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	8.312	2m,22	(8.684)	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(1.829)	2o	1.910	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6.483		(6.774)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	165.231		28.006	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	169,33	2p,37	37,10	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		93.750	1.153.146	17.255	5.000	390.448	1.659.599	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	34.780	34.780	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(6.774)	(6.774)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	28.006	28.006	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Pembayaran berbasis saham	26	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
Saldo per 31 Maret 2020		93.750	1.153.146	17.255	5.000	418.454	1.687.605	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 31 Desember 2020		93.750	1.153.146	17.255	5.000	519.148	1.788.299	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	158.748	158.748	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	6.483	6.483	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	165.231	165.231	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo per 31 Maret 2021		93.750	1.153.146	17.255	5.000	684.379	1.953.530	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Year Ended March 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	629.644		429.807	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(433.017)		(241.251)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Penghasilan bunga	8.857		12.490	Interest income
Pembayaran bunga	(701)		(464)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(7.906)		(10.744)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	196.877		189.838	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	171	10	330	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(6.726)		(6.520)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.617)		(402)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	11.979		(241.207)	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(2.135)		(4.122)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka jangka panjang	-		140.881	Addition of long-term prepaid rental
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	1.083		97	Decrease (increase) of other non-current assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(200.144)	5	-	Liquidation (placement) of time deposits
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(198.389)		(110.943)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(856)		(3.294)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(171)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(122)		(283)	Payment of consumer finance payable
Pembayaran utang sewa hak guna	(7.607)		(2.263)	Payment for lease payable
Pembayaran dividen kas	-	25	-	Payment of cash dividend
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.585)		(6.011)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(10.097)		72.884	CASH AND CASH
				EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS	364.988		91.852	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS	354.891	4	164.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN				AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 76 tanggal 22 April 2020, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033035.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 April 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 269 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk ("the Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Deed No. 76 dated April 22, 2020, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, notary in Jakarta, concerning the change in the Company's purpose and objective. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0033035.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 29, 2020.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to provide health services. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 269 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Commissioner
Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees	Scott Andrew Merrillees	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lukas Setia Atmaja	Lukas Setia Atmaja	Independent Commissioner
	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	President Director
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	Director
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	Director
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	Director
Direktur Independen	Tetty Hendrawati	Tetty Hendrawati	Independent Director

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp3.822 dan Rp3.826 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp3.822 and Rp3.826 for the years ended March 31, 2021 and 2020, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.826 dan 2.914 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and 2020, the Company employed 2,826 and 2,914 permanent employees (unaudited), respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Ketua	Scott Andrew Merrillees
Anggota	Lukas Setia Atmaja
Anggota	Sigid Moerkardjono
Anggota	Dina Kharisma

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Sri Paulani.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Scott Andrew Merrillees		Chairman
Lukas Setia Atmaja		Member
Sigid Moerkardjono		Member
Dina Kharisma		Member

The Company's corporate secretary as of March 31, 2021 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of March 31, 2021 is Sri Paulani.

e. Completion of The Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020, termasuk standar baru berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 55. Tidak ada dampak signifikan dalam penerapan PSAK 71 yang telah diterapkan yang diakui secara langsung dalam laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Sifat dari efek adopsi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 meliputi klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statement (continued)

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial year of the Company is January 1 - December 31.

b. Changes in Accounting Policies

The Company made first time adoption of all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2020, including the following new standards that have affected the financial statements of the Company:

PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55. There was no significant impact from the adoption of PSAK 71 that was recognized directly in retained earnings and other components of equity.

The nature of the effect of adoption PSAK 71 as at January 1, 2020 include classification and measurement and impairment.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"), biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi tersebut berdasarkan pada dua kriteria: (1) model bisnis Perusahaan dari pengelolaan aset; dan (2) apakah arus kas kontraktual instrument hanya mewakili "pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")" dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal penerapan awal, yakni 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Hal ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang pada biaya perolehan mulai 1 Januari 2020.

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran atas liabilitas keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies
(continued)

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

Classification and Measurement

PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVPL"), amortized costs, or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification is based on two criteria:

(1) the Company's business model from managing the assets; and (2) whether the instruments' contractual cash flows represent "solely payments of principal and interest ("SPPI")" on the principal amount outstanding.

The assessment of the Company's business model was made as of the date of initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on the facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The classification and measurement requirements of PSAK 71 did not have a significant impact to the Company.

Trade receivables and other receivables classified as loans and receivables as at December 31, 2019 are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui penyisihan atas ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa kepada pelanggan.

Model lima langkah analisis sebagai berikut:

- Step 1: Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Step 2: Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Step 3: Menetapkan harga transaksi.
- Step 4: Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Step 5: Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang ekstensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies
(continued)

PSAK 71: Financial Instrument (continued)

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 requires the Company to recognize an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

The five-step model is as follows:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) each performance obligation is satisfied.

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa dampak atas penerapan PSAK 72 tidak material terhadap laporan keuangan.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan adalah *lessor*.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan cara praktis transisi yang tersedia untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dalam penerapan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2i Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang tersedia, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company has assessed and concluded that the impact on the application of PSAK 72 is not material to the financial statements.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2i Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu".

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, asalkan arus kas kontraktual adalah hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amandemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies
(continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The Company adopted PSAK 73 using modified retrospective approach.

Amandements to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

These amendments clarify the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instrument

Effective on or After January 1, 2020

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instrument (continued)

Effective on or After January 1, 2020

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instrument (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the time of its initial recognition.

Initial Recognition and Measurement

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method.

The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan ECL. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to ECL. The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Effective Before January 1, 2020
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Before January 1, 2020, evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
 - i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are measured initially at fair value and in case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recognized at amount received, after deducting directly attributable issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

- a. The instrument includes no contractual obligation:
 - i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.
- b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is:
 - i. a non-derivative that includes no contractual obligation to the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi. (lanjutan)

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (lanjutan)

- ii. derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Initial recognition (continued)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met. (continued)

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is: (continued)

- ii. a derivative that will be settled by the issuer only by exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments. For these purposes, the issuer's own equity instruments do not include instruments that are bound by contracts for the future receipt or delivery of the issuer's own equity instruments.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity Instrument (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- (2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
 - (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
 - (i) has control or joint control over the group;
 - (ii) has significant influence over the group;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- (2) An entity which meets any of the following conditions:
 - (i) is a member of the same the group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
 - (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
 - (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.572
1 Euro (EUR)	17.065
1 Dolar Australia (AUD)	11.080
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.004
1 Dolar Singapura (SGD)	10.818

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Labanya dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions: (continued)

(vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the group or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
14.105		United States Dollar (USD) 1
17.330		Euro (EUR) 1
10.771		Dollar Australia (AUD) 1
19.085		British Pound (GBP) 1
10.644		Singapore Dollar (SGD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Sewa

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Lease

Effective on or After January 1, 2020

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

Right of use assets

The Company recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as Lessee

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset
Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Effective on or After January 1, 2020
(continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value
Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

Effective Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment
Equipment

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible Asset (continued)

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

p. Earnings per share

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition

Effective on or After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Efektif Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Revenues and expenses recognition
(continued)

Effective Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan
(lanjutan)

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

t. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua input dan proses yang diperlukan untuk menciptakan output.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Finance income and finance costs
(continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

t. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

u. Accounting standards issued but not yet
effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2020 financial statements:

Amendments to PSAK 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2021

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan,
Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen
PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan,
Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan
Amendemen PSAK 73: Sewa tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55,
Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62
dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari
IFRS tentang Reformasi Acuan Suku Bunga -
Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu
pada reformasi global yang menyepakati
penggantian IBOR dengan acuan suku bunga
alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari
penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap
yaitu:

1. Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang
muncul menjelang periode transisi yang
mempengaruhi pelaporan keuangan pada
periode sebelum penggantian acuan suku
bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB
telah mengeluarkan Amendemen
Reformasi Acuan Suku Bunga dalam IFRS
9, IAS 39 and IFRS 7 pada tahun 2019
yang telah diadopsi dan disahkan oleh
DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK 71:
Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK
55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran dan Amendemen PSAK 60:
Instrumen Keuangan: Pengungkapan
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2021

Amendments to PSAK 71: Financial
Instruments, Amendments to PSAK 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement, Amendments to PSAK 60:
Financial Instruments: Disclosures,
Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts
and Amendments to PSAK 73: Leases on
Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to
PSAK 55, Amendments to PSAK 60,
Amendments to PSAK 62 and Amendments to
PSAK 73 concerning Interest Rate Reference
Reform - Phase 2 were adopted from IFRS
concerning Interest Rate Benchmark Reform -
Stage 2.

The interest rate reference reform refers to the
global reform which agrees to replace IBOR with
an alternative interest rate reference. The
accounting issues that arise from replacing IBOR
are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before
the transition period that affects financial
reporting in the period before the
replacement of the reference interest rate.
To overcome this issue the IASB has
issued Interest Rate Benchmark Reform
Amendments to IFRS 9, IAS 39 and IFRS 7
in 2019 which have been adopted and
ratified by DSAK IAI to become
Amendments to PSAK 71: Financial
Instruments, Amendments to PSAK 55:
Financial Instruments: Recognition and
Measurement and Amendments to PSAK
60: Financial Instruments: Disclosures on
Interest Rate Reference Reforms.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:
- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - akuntansi lindung nilai; dan
 - pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

2. Stage 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:
- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
 - hedge accounting; and
 - disclosure.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Penyewa yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diizinkan. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions (continued)

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification. The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted. This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments – PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dan aplikasi sebelumnya diizinkan

PSAK 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted

PSAK 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. PSAK 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2025 (lanjutan)

Penerapan PSAK 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Tanggal efektif penerapan PSAK 74: akan berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan lebih dini diizinkan. Tanggal efektif ini telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK 74.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2025 (continued)

The application of PSAK 74 will make the financial statements of insurance companies to be "berdayabanding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to PSAK 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

The effective date of the application of PSAK 74: will take effect on January 1, 2025 with earlier application permitted. This effective date has taken into account the proposal received by DSAK IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement PSAK 74.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp136.821 dan Rp140.095 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit losses ("ECL") of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp136,821 and Rp140,095 as of March 31, 2020 and December 31, 2020 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp554.591 dan Rp567.933, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp205.437 dan Rp211.037. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2021 dan December 31, 2020 amounted to Rp554,591 and Rp567,933, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted Rp205,437 and Rp211,037, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Kas:	
Rupiah	1.452
Dolar AS	16
Bank - pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.815
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	53.542
PT Bank Central Asia Tbk	26.515
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.802
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.849
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.814
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.249
PT Bank OCBC NISP Tbk	465
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	428
PT Bank UOB Indonesia	422
PT Bank Permata Tbk	180
PT Bank Lampung	172
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	84
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	80
PT Bank Lampung	27
PT Bank Sulteng	16
PT Bank Sumut	16
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4
PT Bank Kaltimara	3
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1
PT Bank Sulut	1
PT Bank Aceh	1
Dolar AS	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
TOTAL	354.891

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is possible that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash on hand:	
Rupiah	2.004
US Dollar	15
Bank - third parties:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.237
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.510
PT Bank Central Asia Tbk	23.666
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.313
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.843
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.306
PT Bank CIMB Niaga Tbk	983
PT Bank OCBC NISP Tbk	274
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	415
PT Bank UOB Indonesia	396
PT Bank Permata Tbk	216
PT Bank Lampung	172
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	69
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	16
PT Bank Lampung	-
PT Bank Sulteng	22
PT Bank Sumut	11
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1
PT Bank Kaltimara	2
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	397
PT Bank Sulut	1
PT Bank Aceh	1
US Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17
Time deposit:	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000
TOTAL	364.988

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	2.297	1.284	United States Dollar

Tingkat suku bunga deposito yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 3,25% - 4,0% per tahun.

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

The deposits interest rate for the year ended March 31, 2021 is 3.25% - 4.0% per annum.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	600.000	400.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	970.000	770.000	Sub-total
Cadangan deposito	(302)	(446)	Allowance time deposit
Total	969.698	769.554	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat suku bunga yang berkisar pada 3,5% - 4,5% dan 3,5% - 4,5% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020.

Time deposits are deposits in Indonesian Rupiah with maturity period of 6 months and interest rates ranging in 3.5% - 4.5% and 3.5% - 4.5% per annum for 2021 and 2020, respectively.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There are no time deposits balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
BPJS KESEHATAN	16.426	14.617
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.800	5.177
PT Pertamina	4.640	3.585
Badan Intelijen Negara	2.984	1.740
PT Prudential Life Assurance	2.020	1.727
RS Hermina	1.821	866
PT International SOS	1.545	916
PT J Resources Bolaang Mongondow	1.474	107
PT Agricourt Resources	1.463	2.893
YKKBI	1.433	795
PT Samudera Mulia Abadi	1.280	1.306
YPK Mandiri	1.165	1.749
RSIA Budhi Jaya	1.131	1.202
RSU dr Abdul Razak	1.086	977
PT Nestle Indonesia	1.025	1.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	91.528	93.225
	136.821	139.190
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(716)	(665)
Pihak ketiga - neto	136.105	138.525
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	905
Total	136.105	139.430

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties:	
BPJS KESEHATAN	14.617
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.177
PT. Pertamina	3.585
Badan Intelijen Negara	1.740
PT Prudential Life Assurance	1.727
RS Hermina	866
PT International SOS	916
J Resources Bolaang Mangondow	107
PT Agricourt Recourses	2.893
YKKBI	795
PT Samudera Mulia Abadi	1.306
YPK Mandiri	1.749
RSIA Budhi Jaya	1.202
RSU dr Abdul Razak	977
PT Nestle Indonesia	1.250
Others (each below Rp1 billion)	93.225
	139.190
Less:	
Allowance for impairment losses	(665)
Third parties - net	138.525
Related parties (Note 32)	905
Total	139.430

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Gross	Impairment	Gross	Impairment	
Belum jatuh tempo	63.691	-	70.649	-	Not yet past due
Jatuh tempo:					Due:
1-30 hari	35.041	-	40.596	-	1-30 days
31-60 hari	15.339	-	13.820	-	31-60 days
Lebih dari 60 hari	22.750	(716)	15.030	(665)	More than 60 days
Total	136.821	(716)	140.095	(665)	Total

Perusahaan menyusun analisa umur piutang berdasarkan tanggal jasa diberikan yang lebih dahulu dari tanggal penagihan.

The Company prepared the aging analysis based on the date when the services were provided, which were earlier than the billing date.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	665	1.551
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	-	357
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	51	(1.243)
Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir	716	665

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bahan baku laboratorium	36.314	44.561
Bahan pembantu laboratorium	19.002	19.745
Perlengkapan	1.302	1.623
Bahan baku non-laboratorium	705	752
Bahan pembantu non-laboratorium	1.484	1.518
Total	58.807	68.199

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp34.300 dan Rp43.905. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	665	1.551	Beginning balance
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	-	357	Impact on implementation of Statement of Financial Accounting Standard which effective from January 1, 2020
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	51	(1.243)	Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses during the year
Penghapusan piutang	-	-	Write-off of receivables
Saldo akhir	716	665	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan baku laboratorium	36.314	44.561	Laboratory raw materials
Bahan pembantu laboratorium	19.002	19.745	Laboratory supporting materials
Perlengkapan	1.302	1.623	Supplies
Bahan baku non-laboratorium	705	752	Non-laboratory raw materials
Bahan pembantu non-laboratorium	1.484	1.518	Non-laboratory supporting materials
Total	58.807	68.199	Total

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020. As of March 31, 2021 and 2020, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured amounting to Rp34,300 and Rp43,905, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no inventories pledged.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Lancar		
Sewa	77	59
Asuransi	972	1.719
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.543	4.872
Sub-total	4.592	6.650
Jangka panjang		
Sewa	-	-
Asuransi	33	39
Lain-lain	345	353
Sub-total	378	392
Total	4.970	7.042

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Uang muka	27.217	6.018
Piutang lainnya:		
Pinjaman karyawan	2.634	2.206
Lain-lain	2.460	2.967
Total	32.311	11.191

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	Current
Rent	Insurance
Others (each below Rp1,000)	Sub-total
	Non-current
	Rent
	Insurance
	Others
	Sub-total
	Total

Other prepaid expenses mainly consist of quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance payments
Other receivables:
Employee loan
Others
Total

Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the outstanding other receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the year ended March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	294.968	-	-	-	294.968
Bangunan	173.101	-	-	-	173.101
Kendaraan	38.909	243	(428)	-	38.724
Inventaris Kantor	277.890	1.265	(745)	547	278.957
Peralatan	172.185	1.360	(223)	-	173.322
Renovasi bangunan sewa	70.195	-	-	423	70.618
Aset dalam penyelesaian	8.376	2.007	-	(970)	9.413
Sub-total	1.035.624	4.875	(1.396)	-	1.039.103
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Inventaris kantor	-	-	-	-	-
Total	920.104	126.403	(10.883)	-	1.035.624
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(44.898)	(2.123)	-	-	(47.021)
Kendaraan	(27.204)	(854)	264	-	(27.794)
Inventaris kantor	(216.611)	(6.843)	737	-	(222.717)
Peralatan	(142.892)	(4.995)	221	-	(147.666)
Renovasi bangunan sewa	(36.086)	(3.228)	-	-	(39.314)
Sub-total	(467.691)	(18.043)	1.222	-	(484.512)
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
Total	(467.691)	(18.043)	1.222	-	(484.512)
Nilai Buku	567.933				554.591

Cost
Direct ownership
Land
Buildings
Vehicles
Office equipment
Equipment
Leasehold improvements
Construction in progress

Sub-total
Leased assets
Office equipment

Total

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings
Vehicles
Office equipment
Equipment
Leasehold improvements

Sub-total

Leased assets
Office equipment

Total

Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	216.775	78.193	-	-	294.968	Land
Bangunan	168.022	1.516	-	3.563	173.101	Buildings
Kendaraan	38.938	1.703	(1.732)	-	38.909	Vehicles
Inventaris Kantor	252.472	16.820	(5.340)	13.938	277.890	Office equipment
Peralatan	167.315	7.308	(2.784)	346	172.185	Equipment
Renovasi bangunan sewa	60.599	1.787	(1.027)	8.836	70.195	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	6.790	19.076	-	(17.490)	8.376	Construction in progress
Sub-total	910.911	126.403	(10.883)	9.193	1.035.624	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Inventaris kantor	9.193	-	-	(9.193)	-	Office equipment
Total	920.104	126.403	(10.883)	-	1.035.624	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(36.410)	(8.486)	-	-	(44.898)	Buildings
Kendaraan	(25.218)	(3.563)	1.577	-	(27.204)	Vehicles
Inventaris kantor	(184.954)	(27.952)	5.242	(8.947)	(216.611)	Office equipment
Peralatan	(123.525)	(22.151)	2.784	-	(142.892)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(23.795)	(12.874)	583	-	(36.086)	Leasehold improvements
Sub-total	(393.902)	(75.028)	10.186	(8.947)	(467.691)	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Leased assets</u>
Inventaris Kantor	(8.296)	(651)	-	8.947	-	Office equipment
Total	(402.198)	(75.679)	10.186	-	(467.691)	Total
Nilai Buku	517.906				567.933	Book Value

Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp28.908 dan Rp28.523, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 36).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company owned buildings with net book value amounting to Rp28,908 and Rp28,523, respectively, related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures.

The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 36).

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central	305	95%	Mei 2021/May 2021
	Jakarta Raya/Greater Jakarta	713	95%	September 2021/September 2021
	Jawa Barat/West Java	173	50%	Juni 2021/June 2021
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara	7.109	95%	Mei 2021/May 2021
Piranti Lunak/ Software	Pusat/Central	1.113	90%	September 2021/September 2021
Total		9.412		

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of March 31, 2021 is as follows:

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2020 is as follows:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	713	95%	Maret 2021/March 2021
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara	7.547	73%	Februari 2021/February 2021
Inventaris kantor/ Office equipments	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java Batara	116	90%	Januari 2021/January 2021
Total		6.790		

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3.189	3.560
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	14.853	15.459
Total	18.043	19.019

10. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expenses for the years ended March 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Cost of revenues (Note 28)	3.189	3.560
General and administrative expenses (Note 29b)	14.853	15.459
Total	18.043	19.019

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Harga jual	171	330
Dikurangi: nilai buku	(174)	(19)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 30)	(3)	311

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Sales price	171	330
Less: book value	(174)	(19)
Loss on sale of fixed asset (Note 30)	(3)	311

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

As of December 31, 2020 the Company's certain fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payable from PT BCA Finance (Note 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2021 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp789.777 dan Rp931.238. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp789,777 and Rp931,238, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp1.472.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of March 31, 2021.

As of March 31, 2021, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp1,472.

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the year ended March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Piranti lunak	42.068	-	(26)	-	42.042	Software	
Paten	15	-	-	-	15	Patent	
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	5.561	2.617	-	-	8.178	Construction in progress-software	
Sub-total	47.644	2.617	(26)	-	50.235	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Piranti lunak	(33.694)	(1.233)	26	-	(34.901)	Software	
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent	
Sub-total	(33.709)	(1.233)	26	-	(34.916)	Sub-total	
Nilai buku	13.935				15.319	Book Value	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Aset takberwujud dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan September 2021 dengan persentase penyelesaian sebesar 90%.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Intangible assets in progress are estimated to be completed in September 2021 with percentage of completion of 90%.

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
Piranti lunak	39.761	2.369	(73)	11	42.068	Software	
Paten	15	-	-	-	15	Patent	
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	487	5.085	-	(11)	5.561	Construction in progress-software	
Sub-total	40.263	7.454	(73)	-	47.644	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Piranti lunak	(27.904)	(5.863)	73	-	(33.694)	Software	
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent	
Sub-total	(27.919)	(5.863)	73	-	(33.709)	Sub-total	
Nilai buku	12.344				13.935	Book Value	

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp2.423 dan Rp2.423.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp2,423 and Rp2.423, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

12. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ For the year ended March 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Aset hak guna tanah dan bangunan	269.346	4.447	-	-	273.793	Right-of-use assets - land and building	
Aset hak guna kendaraan	3.071	-	-	-	3.071	Right-of-use assets - vehicle	
Aset hak guna inventaris kantor	26	-	-	-	26	Right-of-use assets - office equipment	
Aset hak guna peralatan	26.760	-	-	-	26.760	Right-of-use assets equipment	
Sub-total	299.203	4.447	-	-	303.650	Sub-total	
Akumulasi penyusutan							
Aset hak guna tanah dan bangunan	(48.116)	(13.945)	-	-	(62.061)	Accumulated depreciation Right-of-use assets - land and building	
Aset hak guna kendaraan	(1.016)	(326)	-	-	(1.342)	Right-of-use assets - vehicle	
Aset hak guna inventaris kantor	(8)	(2)	-	-	(10)	Right-of-use assets - office equipment	
Aset hak guna peralatan	(8.565)	(2.153)	-	-	(10.718)	Right-of-use assets equipment	
Sub-total	(57.705)	(16.426)	-	-	(74.131)	Sub-total	
Nilai buku	241.498				229.519	Book Value	
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan							
Aset hak guna tanah dan bangunan	249.793	19.553	-	-	269.346	Right-of-use assets - land and building	
Aset hak guna kendaraan	1.590	1.481	-	-	3.071	Right-of-use assets - vehicle	
Aset hak guna inventaris kantor	-	26	-	-	26	Right-of-use assets - office equipment	
Aset hak guna peralatan	26.052	708	-	-	26.760	Right-of-use assets equipment	
Sub-total	277.435	21.768	-	-	299.203	Sub-total	
Akumulasi penyusutan							
Aset hak guna tanah dan bangunan	-	(48.116)	-	-	(48.116)	Accumulated depreciation Right-of-use assets - land and building	
Aset hak guna kendaraan	-	(1.016)	-	-	(1.016)	Right-of-use assets - vehicle	
Aset hak guna inventaris kantor	-	(8)	-	-	(8)	Right-of-use assets - office equipment	
Aset hak guna peralatan	-	(8.565)	-	-	(8.565)	Right-of-use assets equipment	
Sub-total	-	(57.705)	-	-	(57.705)	Sub-total	
Nilai buku	277.435				241.498	Book Value	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020		
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	2.153	1.970		Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	14.273	11.206		General and administrative expenses (Note 29b)
Total	16.426	13.176		Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Uang muka pembelian aset tetap	-
Bank garansi	770
Uang jaminan	131
Lain-lain	227
Total	1.128

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	14.650	30.971
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	5.934	3.685
PT Smartindo Integrasi System	3.867	3.934
PT Nusantara Bina Diagnostika	3.005	1.558
PT Inti Makmur Meditama	2.750	2.417
PT Saba Indomedika	2.523	3.590
PT UBC Medical Indonesia	1.827	12.608
PT Sumbermitra Agung Jaya	1.669	2.069
PT Diastika Biotekindo	1.476	1.629
PT Unolab Mitra Persada	1.410	144
PT Karya Manunggal Lithomas	1.060	1.609
PT Dymar Jaya Indonesia	1.307	1.000
PT Tawada Healthcare	1.589	612
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.981	13.564
Total pihak ketiga	55.048	79.390
Pihak berelasi (Catatan 32)	126	2.810
Total	55.174	82.200

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	2.717	Advance payments for purchase of fixed assets
	1.214	Bank guarantee
	542	Refundable deposits
	455	Others
Total	4.928	Total

Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.

Refundable deposits was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a requirement for cooperation.

14. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company has Loan Overdraft (KRK) and Working Capital Loan (KMK) facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 19).

As of March 31 2021 and December 31, 2020, there are no outstanding loan related to these facilities.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	Third parties
	PT Anugerah Pharmindo Lestari
	PT Enseval Putera MegatradingTbk
	PT Smartindo Integrasi System
	PT Nusantara Bina Diagnostika
	PT Inti Makmur Medtama
	PT Saba Indomedika
	PT UBC Medical Indonesia
	PT Sumbermitra Agung Jaya
	PT Diastika Biotekindo
	PT Unolab Mitra Persada
	PT Karya Manunggal Lithomas
	PT Dymar Jaya Indonesia
	PT Tawada Healthcare
	Others
	(each below Rp1 billion)
	Total third parties
	Related party (Note 32)
Total	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Penghasilan Badan	77.939	41.058
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	2.206	6.518
Pasal 25	2.351	2.351
Pasal 23	634	438
Pasal 4 ayat 2	143	981
Pasal 26	905	437
Total	84.178	51.783

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Corporate Income Tax
Withholding Taxes:
Art. 21
Art. 25
Art. 23
Art. 4 (2)
Art. 26
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	201.065	41.125	Profit before income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan biaya jamuan	131	173	Donation and entertainment
Beban pajak	4	4	Tax expense
Penghapusan piutang	7	29	Write-off of receivables
Pembayaran berbasis saham	-	-	Share-based payment
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(8.857)	(12.490)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	-	-	Others
	(8.715)	(12.284)	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Sewa	8.448	539	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	51	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Imbalan kerja	2.711	9.407	Employee benefit
	11.210	9.946	
Taksiran penghasilan kena pajak	203.560	38.786	Estimated taxable income
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax rate
Beban pajak penghasilan kini	44.783	8.533	Current Income Tax Expense

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

a. Utang Pajak (lanjutan)

a. Taxes Payable (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - article 29 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak	203.560	38.786	Estimated taxable income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2020 dan tarif 25% pada tahun 2019	44.783	8.533	Tax expense calculated at rate 22% in 2020 and at rate 25% in 2019
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(7.903)	(10.741)	Less: Prepaid income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	36.880	(2.208)	Income tax payable - Article 29

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	(44.783)	(8.533)	Current years
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	2.466	2.188	Origination and reversal of temporary differences
Total	(42.317)	(6.345)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit between income tax and income tax expense is as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	201.065	41.125	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 22%	(44.234)	(9.047)	Tax calculated at enacted tax rate (22%)
Koreksi fiskal	(549)	514	Fiscal Adjustment
Pajak tangguhan			Deferred tax of
Perbedaan Temporer	2.466	2.188	Temporary differences
Efek perubahan tarif pajak	-	-	Effect of tax rate change
Beban pajak penghasilan	(42.317)	(6.345)	Income tax expenses

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

31 Maret/March 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak akhir/ Adoption of new tax rate	Saldo/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	42.776	-	596	(1.829)	-	41.543	Employee benefits liability
Sewa	375	-	1.859	-	-	2.234	Lease
Penyisihan kerugan nilai piutang usaha	203	-	11	-	-	214	Allowance for impairment losses of trade receivables
Sewa pembiayaan	(12)	-	-	-	-	(12)	Finance lease assets
Aset pajak tangguhan - neto	43.342	-	2.466	(1.829)	-	43.980	Deferred tax - net

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak akhir/ Adoption of new tax rate	Saldo/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	49.361	-	(5.295)	8.284	(9.574)	42.776	Employee benefits liability
Sewa	-	-	420	-	(45)	375	Lease
Penyisihan kerugan nilai piutang usaha	387	89	(273)	-	-	203	Allowance for impairment losses of trade receivables
Sewa pembiayaan	(113)	-	101	-	-	(12)	Finance lease assets
Aset pajak tangguhan - neto	49.635	89	(5.047)	8.284	(9.619)	43.342	Deferred tax - net

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

d. Others

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2020

As of the completion date of the financial statements, the Company has submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2020.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2020 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax in 2020 was in accordance with the Company's reported tax return to the Tax Office.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

16. TAXATION (continued)

e. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Personalia	22.902	2.019
Jasa profesional	11.350	7.479
Pemeliharaan	4.021	3.024
Rujukan	3.719	8.677
Listrik, air dan telekomunikasi	2.796	3.940
Sewa Bangunan	2.416	1.085
Pemasaran	1.106	1.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.376	4.482
Total	50.686	32.247

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	-	-

Beban akrual personalia merupakan akrual iuran BPJS Ketenagakerjaan Perusahaan. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

2.019	Employee expenses
7.479	Professional fees
3.024	Maintenance
8.677	References
3.940	Electricity, water and telecommunication
1.085	Building rental
1.541	Marketing
4.482	Others
	(each below Rp1 billion)

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

United States Dollar

Accrued employee expenses represent accrued BPJS Ketenagakerjaan contribution of employee of the company. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga:		
Renovasi	299	1.301
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	3.895	6.880
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	11.013	12.595
Total pihak ketiga	15.207	20.776
Pihak berelasi:		
Lainnya (Catatan 32)	-	818
Total pihak berelasi	-	818
Total	15.207	21.594

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	152.460	278

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Pada tanggal 31 Maret 2021, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor di Pusat dan Denpasar.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as also follows:

Third parties:	
Renovation	
Acquisition of fixed assets and intangible asset	
Others (each below Rp1 billion)	
Total third parties	
Related parties:	
Others (Note 32)	
Total related parties	
Total	

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

United States Dollar

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

As of March 31, 2021, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Company's offices building in Pusat and Denpasar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	7.712	8.568	Installment Loan - 21
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	-	-	Installment Loan - 20
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 3	-	-	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	-	-	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	-	-	Installment Working Capital Loan
Total utang bank	7.712	8.568	Total bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	3.427	3.427	Installment Loan - 21
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	-	-	Installment Loan -20
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pinjaman Jangka Panjang 3	-	-	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	-	-	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	-	-	Installment Working Capital Loan
Bagian jangka pendek	3.427	3.427	Current portion
Bagian jangka panjang	4.284	5.141	Long term portion

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	10,00% - 10,60%	10,00% - 10,60%	Indonesian Rupiah

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")

Perusahaan dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), secara kolektif disebut sebagai Perusahaan Berelasi, menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 29 Oktober 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh fasilitas pinjaman dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Perusahaan melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2021.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), collectively referred to as Related Companies, entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated October 29, 2018.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Company and The Related Companies obtained loan facilities with each total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown. The Company's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Company and The Related Companies obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2020, the Company has not utilized these facility.

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2020, the Company has not utilized these facility.

This loan facility bears interest rate at 10% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2021.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan under the Company's with total area of 1,315 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Company's with an area of 68 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Company's with an area of 385 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 87 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 89 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.718 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m2.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhपुरi, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 619/ Peterongan, Central Java Province, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,718 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 620 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 264 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 191 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 145 m2.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00097/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145 sqm.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 263/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27/Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/acquisition/ take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain.
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit KAB-20 dari Danamon pada tahun 2020.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 29 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 - Small Medium Business sebesar Rp10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan yang berlokasi di Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 4 - Small Medium Business sebesar Rp12.600 dengan tujuan untuk pembiayaan kembali aset untuk tanah dan bangunan di Jalan Karang Tengah Raya No.18, Cilandak, Jakarta Selatan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;*
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;*
- i. Amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;*
- j. Repay the loans/receivables/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).*

The Company has settled term installment loan - 20 facility from Danamon in 2020.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Based on the Deed No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings located at Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to May 28, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

Based on Deed No. 28 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 4 - Small Medium Business with loan facility up to Rp12,600 for the purpose of refinancing assets for land and building at Jalan Karang Tengah Raya No.18 Cilandak, South Jakarta.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran *Small Medium Business* sebesar Rp5.500 dengan tujuan untuk tambahan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga 11,5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Berdasarkan surat tanggal 12 Desember 2018, tingkat suku bunga untuk fasilitas - fasilitas tersebut berubah menjadi 10% per tahun yang efektif sejak tanggal 17 Desember 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan Selatan, Jakarta Barat atas nama Perusahaan dengan luas 78 m2 dan nilai tercatat sebesar Rp8.956;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 200 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 397 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 136 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 152 m2.

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp2.998.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

Based on the Deed No. 30 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained Installment Working Capital Loan Small Medium Business facility up to Rp5,500 for the purpose of additional of working capital.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12 2020 with interest rate of 11.5% per annum which will be frequently reviewed.

Based on letter dated December 12, 2018, the interest rate for those facilities were changed to 10% per annum, effective from December 17, 2018.

The loan facility is secured by land and buildings as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under the name of the Company with an area of 78 sqm and carrying value amounting to Rp8,956;*
- *Land and buildings with SHGB No. 4559/Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 200 sqm;*
- *Land and buildings with SHGB No. 4560/Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 397 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 136 sqm;*
- *Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 152 sqm.*

Mortgage collateral amounting to Rp2,998.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang dari Panin pada tahun 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas pinjaman ini dan aset yang sebelumnya digunakan sebagai jaminan sudah tidak dijamin lagi.

c. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") (continued)

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows:

- a. *Pledge assets to other parties;*
- b. *Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;*
- c. *Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;*
- d. *Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;*
- e. *Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;*
- f. *Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;*

The Company has settled all loan facility from Panin in 2020. The Company has terminated this loan facility agreement and assets which previously pledged as collateral is no longer pledged.

c. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*
- ii) *Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*

As of December 31, 2020, the Company has complied with all covenants which were stated above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT BCA Finance	1.277	1.399
Total	1.277	1.399
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(761)	(976)
Jangka panjang	516	423

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 7,1% sampai 9,2% per tahun.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT BCA Finance	1.399
Total	1.399
Less : current maturities	(976)
Long-term maturities	423

The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.

The liabilities are charged with effective interest rate ranging between 7.1% to 9.2% per annum.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA HAK GUNA

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	26.323	33.930	<i>PT BCA Finance</i>
Total	26.323	33.930	<i>Total</i>
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(10.079)	(17.579)	<i>Less : current maturities</i>
Jangka panjang	16.244	16.351	<i>Long-term maturities</i>

21. LEASE PAYABLE

Detail of lease payable are as follows :

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Imbalan pasca kerja	142.826	147.037	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	62.611	64.00	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	205.437	211.037	<i>Total</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 16 April 2021 dan tanggal 15 Februari 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	373.349	381.668	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(230.523)	(234.631)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	142.826	147.037	<i>Liabilities for post employment benefits at the end of year</i>

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret 201/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	123.990	86.332	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year</i>
Diakui pada periode berjalan dari:			<i>Recognized for the period from:</i>
Asumsi demografi	-	123	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi finansial	(26.350)	33.744	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	9.972	3.787	<i>Experience adjustment</i>
Kerugian hasil aset program	8.066	4	<i>Loss from return on plan assets</i>
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	115.678	123.990	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of March 31, 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (previous: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), their independent actuary, based on that reports dated April 16, 2021 and February 15, 2021.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Present value of defined benefit obligation	373.349	381.668	
Fair value of plan asset	(230.523)	(234.631)	
Liabilities for post employment benefits at the end of year	142.826	147.037	

Actuarial losses recognized in other comprehensive income:

	31 Maret 201/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year	123.990	86.332	
Recognized for the period from:			
Demographic assumption	-	123	
Financial assumption	(26.350)	33.744	
Experience adjustment	9.972	3.787	
Loss from return on plan assets	8.066	4	
Accumulated amount in other comprehensive income, end of year	115.678	123.990	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	381.668	313.968
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	6.494	22.607
Beban bunga	6.334	23.985
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	107	1.244
Sub-total	12.935	47.836
Lain-lain		
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.769)	(13.677)
Kelebihan pembayaran imbalan	(107)	(1.208)
Pembayaran imbalan oleh aset program	-	(2.905)
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan :		
Asumsi Demografi	-	123
Asumsi keuangan	(26.350)	33.744
Penyesuaian pengalaman	9.972	3.787
Saldo akhir	373.349	381.668

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran masalah meninggal dunia, masalah berhenti bekerja dan masalah jatuh tempo.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits (continued)

The movements in the employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	381.668	313.968
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	6.494	22.607
Beban bunga	6.334	23.985
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	107	1.244
Sub-total	12.935	47.836
Lain-lain		
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.769)	(13.677)
Kelebihan pembayaran imbalan	(107)	(1.208)
Pembayaran imbalan oleh aset program	-	(2.905)
<u>Re-ukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan :		
Demographic assumption	-	123
Financial assumption	(26.350)	33.744
Experience adjustment	9.972	3.787
Saldo akhir	373.349	381.668

As of December 21, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Nilai wajar aset program, awal tahun	234.631	181.904	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	3.959	15.635	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(8.066)	(4)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			Others
Iuran oleh Perusahaan	-	40.000	<i>Company's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	-	(2.904)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	230.524	234.631	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Plan assets based on assets allocation as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	230.524	234.631	<i>Cash and cash equivalents</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Pada tahun 2020, Perusahaan mengubah kebijakan imbalan kerja jangka panjang dari yang sebelumnya diberikan dalam bentuk emas dan uang menjadi dalam bentuk uang. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service. In 2020, the Company change its other long-term employee benefits liability which previously given in the form of gold and money to be in the amount of money. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	64.000	65.383	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Beban jasa kini	3.092	11.643	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	946	3.945	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(7.789)	<i>Past service cost</i>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografi	-	(12)	<i>Loss (gain) from changes in demographic assumption</i>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	(2.274)	3.557	<i>Loss (gain) from changes in financial assumption</i>
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	887	1.556	<i>Loss from experience adjustments</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.040)	(14.283)	<i>Benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	62.611	64.000	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7.45%	6.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 4 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 3 2011</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 3 - 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	<i>Resignation rate</i>
Kenaikan harga emas di masa mendatang	N/A	N/A	<i>Increase in future gold prices</i>
Harga emas per gram	N/A	N/A	<i>Gold price per gram</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	28.125
Tahun ke-2	29.290
Tahun ke-3	31.738
Tahun ke-4	40.141
Tahun ke-5	51.853
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	309.706
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	436.814
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	572.670
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.184.674
Total	2.685.011

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Projected gold price increase is based on the historical purchase prices by the Company.

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2021 is as follows:

<i>Undiscounted benefits expected to be paid in</i>
<i>1st year</i>
<i>In 2nd year</i>
<i>In 3rd year</i>
<i>In 4th year</i>
<i>In 5th year</i>
<i>In 6th until 10th year</i>
<i>In 11th until 15th year</i>
<i>In 16th until 20th year</i>
<i>In 20th year and beyond</i>

Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(36.948)	(38.953)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	42.635	45.073	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	40.730	42.750	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	(35.903)	(37.610)	<i>Decrease by 1%</i>

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 adalah berkisar antara 12,36 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of March 31, 2021 is 12.36 years.

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020		
	Jumlah Saham (lembar/ Shares)	Persentase (%)	Total/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438
Total	937.500.000	100,00	93.750

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding composition as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

PT Prodia Utama
 Bio Majesty Pte. Ltd
 Public (below 5%)

Total

In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020/ March 31, 2021 and December 31, 2020	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	Stock issuance cost
	<u>1.127.776</u>	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Total	<u>1.153.146</u>	Total

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

In 2015, the Company sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.847 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,847 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-in Capital".

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak untuk masing-masing entitas anak:

Following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries of each subsidiary entity:

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Jumlah/ Amount
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Inovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	(579)
Total			<u>25.370</u>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp105.131 atau sebesar Rp112,14 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 18 Mei 2020.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 73 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp105,131 or Rp112.14 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 18, 2020.

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

26. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8,2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020,
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	2021
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021,
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	2022
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021,
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	2022, 2023

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan disesuaikan pada bagian ekuitas sebesar Rp948 pada tahun 2019.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Tahap III/Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Tidak ada opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2020 dan 2019.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2020 Jumlah/Number	2020 WAEP	2019 Jumlah/Number	2019 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	13.341.000	5.000	13.506.000	5.000	Outstanding at January 1
Diberikan sepanjang tahun	-	5.000	-	5.000	Granted during the year
Gugur sepanjang tahun	(95.000)	(5.000)	(165.000)	(5.000)	Forfeited during the year
Jumlah pada 31 Desember	13.246.000	5.000	13.341.000	5.000	Outstanding at December 31
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	13.246.000	5.000	13.341.000	5.000	Exercisable as of December 31

*Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

26. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

MSOP participants are: Board of Commissioners, except for Independent Commissioners; members of the Board of Directors; and permanent employees of the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meeting certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phase I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Binomial Option Pricing* model (fair value level 3). The fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and adjusted in equity amounted to Rp948 in 2019.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

During 2020 and 2019, no options are lapsed or exercised.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN - NETO

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Laboratorium	577.374	354.929
Non-laboratorium	50.772	40.149
Klinik	6.082	1.074
Retur pendapatan	(8.698)	(4.779)
Pendapatan - neto	625.530	391.373

27. REVENUES - NET

a. By Type of Revenue

Laboratory
 Non-laboratory
 Clinic
 Sales returns
 Revenues - net

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Pelanggan individu	210.742	127.692
Referensi dokter	212.069	131.855
Referensi pihak ketiga	140.376	87.688
Klien korporasi	62.343	44.138
Pendapatan - neto	625.530	391.373

b. By Customer

Walks in customers
 Doctor referrals
 External referrals
 Corporate clients
 Revenues - net

Selama tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Beban Pokok Langsung		
Bahan baku	110.603	59.453
Gaji	46.446	42.718
Bahan pembantu	15.886	17.774
Rujukan ke pihak ketiga	28.218	16.529
Asuransi persediaan	14	10
Total beban pokok langsung	201.167	136.484

28. COST OF REVENUES

Direct Cost of Revenues
 Raw materials
 Salaries
 Supporting materials
 Referrals to third parties
 Inventories insurance
 Total direct cost of revenues

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Total beban pokok langsung	201.167	136.484	Total direct cost of revenues
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	20.742	18.909	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.189	3.560	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	2.764	2.012	Equipment and maintenance
Limbah	2.375	2.061	Waste
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	2.153	1.970	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Aplikasi IT	1.259	570	IT Software
Sewa alat	848	1.055	Rent equipment
Kontrol kualitas	886	608	Quality control
Persediaan rusak	316	209	Defective inventories
Baju dinas laboratorium	19	51	Laboratory uniform
Lainnya	4	2	Others
Total beban pokok tidak langsung	34.555	31.008	Total indirect cost of revenues
Total beban pokok pendapatan	235.722	167.492	Total cost of revenues

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

a. Beban Pemasaran

a. Marketing Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Perawatan pelanggan	1.355	3.360	Customer relation
Iklan dan promosi	2.359	2.484	Advertising and promotion
Edukasi pelanggan	2.004	888	Customer education
Kunjungan pelanggan	402	648	Customer visit
Riset pemasaran	61	63	Marketing research
Biaya pemasaran lainnya	208	169	Other marketing expenses
Sub-total	6.389	7.611	Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	82.330	79.435	<i>Employee salaries and compensation</i>
Konsultan	39.002	25.569	<i>Consultant</i>
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	16.087	16.999	<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	14.273	11.206	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	8.177	9.733	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Keperluan kantor	7.314	10.378	<i>Office utilities</i>
Pemeliharaan aset	6.192	5.878	<i>Asset maintenance</i>
Beban pengiriman barang	5.074	4.751	<i>Delivery expense</i>
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	3.424	4.465	<i>Rental for building, vehicle and office supplies</i>
Beban perjalanan dinas dan transportasi	2.688	5.492	<i>Business travel and transportation expense</i>
Beban administrasi bank	2.633	1.742	<i>Bank administration</i>
Pengurusan surat dan ijin	831	1.488	<i>License and permit</i>
Diklat dan seminar	829	1.031	<i>Seminar and training</i>
Asuransi	680	722	<i>Insurance</i>
Beban pajak	554	439	<i>Tax expense</i>
Konsumsi kantor	495	7.055	<i>Office consumption</i>
Pengembangan lingkungan	319	10	<i>Environmental development</i>
Penelitian pengembangan pemeriksaan	230	360	<i>Research and development</i>
Kontrol kualitas	166	255	<i>Quality control</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	57	29	<i>Provision for impairment losses of trade receivable</i>
Baju dinas	9	87	<i>Office uniform</i>
Pengembangan sumber daya manusia	(9)	143	<i>Human resource development</i>
Kerugian deposito tak terbayar	(144)	-	<i>Provision for impairment losses time deposits</i>
Biaya kantor lainnya	142	160	<i>Other office expenses</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	-	<i>Share-based payment expense</i>
Sub-total	191.353	187.437	Sub-total
Total beban usaha	197.742	195.048	Total operating expense

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Pendapatan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	311
Laba selisih kurs - bersih	-	9
Lain-lain	955	674
Sub-total	955	994
Beban Lainnya		
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(3)	-
Denda pajak	(4)	(7)
Rugi selisih kurs - bersih	(43)	-
Lain-lain	(62)	(721)
Sub-total	(112)	(728)
Total	843	266

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Other Income
	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
	<i>Others</i>
Sub-total	Sub-total
	Other Expenses
	<i>Loss on sale of fixed assets (Note 10)</i>
	<i>Tax penalties</i>
	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
	<i>Others</i>
Sub-total	Sub-total
Total	Total

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Transaction and balances with related parties

In the normal course of business, the Company has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang usaha (Catatan 6)					<i>Trade receivables (Note 6)</i>
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	854	-	0,04	<i>PT Prodia Stemcell Indonesia</i>
PT Prodia OHI International	-	51	-	0,00	<i>PT Prodia OHI International</i>
Total	-	905	0,00	0,00	Total
Piutang dari pihak berelasi					<i>Due from related party</i>
PT Prodia OHI International	12	12	0,00	0,00	<i>PT Prodia OHI International</i>
Total	12	12	0,00	0,00	Total
Utang usaha (Catatan 15)					<i>Trade payables (Note 15)</i>
PT Inovasi Diagnostika	98	2.782	0,02	0,63	<i>PT Inovasi Diagnostika</i>
PT Prodia OHI International	28	28	0,01	0,01	<i>PT Prodia OHI International</i>
Total	126	2.810	0,03	0,63	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					<i>Other current liabilities (Note 18)</i>
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	412	-	0,09	<i>PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
PT Prodia OHI International	-	403	-	0,09	<i>PT Prodia OHI International</i>
Total	-	818	-	0,18	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret Year Ended March 31,		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		
	2021	2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Penjualan					Sales
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.992	1.362	0,32	0,35	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia	60	10	0,01	0,00	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	363	31	0,06	0,01	PT Prodia OHI International
PT Inovasi Diagnostika	-	34	0,00	0,01	PT Inovasi Diagnostika
Total	2.415	1.437	0,07	0,02	Total
Pembelian					Purchases
PT Inovasi Diagnostika	6.138	3.758	2,60	2,24	PT Inovasi Diagnostika
Total	6.138	3.758	2,60	2,24	Total
Beban Jasa Manajemen					Management fee
PT Prodia OHI International	632	804	0,32	0,41	PT Prodia OHI International
Total	632	804	0,55	0,02	Total
Beban sewa					Rent expense
PT Grhanis Putra Propertindo	6.088	6.190	3,08	3,17	PT Grhanis Putra Propertindo
Elias Nugroho	574	667	0,29	0,34	Elias Nugroho
Ichsan Hidajat	330	313	0,17	0,16	Ichsan Hidajat
Total	6.993	7.170	3,54	3,68	Total

b. Sifat hubungan pihak berelasi

b. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction Status
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham perusahaan pengendali/Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/Shareholders of control entity	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Inovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Fair value of financial instruments of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	354.891	364.988	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	969.698	769.554	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	136.105	138.525	Third parties - net
Pihak berelasi	0	905	Related parties
Piutang lain-lain	5.093	5.173	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	45	12	Due from related parties
Uang jaminan	770	542	Refundable deposits
Bank garansi	131	1.214	Bank guarantee
Total Aset Keuangan	1.466.733	1.280.913	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi :			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	55.174	82.200	Trade payables
Beban akrual	50.686	32.247	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.207	21.594	Other current liabilities
Utang bank	7.712	8.568	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.277	1.399	Consumer finance payable
Utang sewa hak guna	26.323	33.390	Lease payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	157.025	180.044	Total Financial Liabilities

Kecuali deposito berjangka, dan liabilitas jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Except for time deposits, and long-term debts, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not has financial assets and liabilities measured using fair value.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	353.423	362.969	Cash in bank
Deposito berjangka	969.698	769.554	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	136.105	138.525	Third parties - net
Pihak berelasi	-	905	Related parties
Piutang lainnya	5.093	5.173	Other receivables
Piutang pihak berelasi	45	12	Due from related parties
Uang jaminan	770	542	Refundable deposits
Bank garansi	131	1.214	Bank guarantee
Total	1.465.134	1.278.894	Total

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow							
31 Maret 2021	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	March 31, 2021
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	55.174	55.174	55.174	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	50.686	50.686	50.686	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.207	15.207	15.207	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	7.712	7.712	3.428	4.284	-	-	Bank loans
Utang sewa hak guna	26.323	26.323	10.079	9.120	7.124	-	Lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.277	1.277	761	374	142	-	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	157.025	157.025	135.981	13.778	7.266	-	Total
Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow							
31 Desember 2020	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	December 31, 2020
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	82.200	82.200	82.200	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	32.247	32.247	32.247	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.594	24.424	21.594	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	8.569	8.569	3.427	3.427	1.714	-	Bank loans
Utang sewa hak guna	33.930	33.930	17.579	9.227	7.124	-	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	1.399	1.399	976	329	94	-	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	180.584	180.584	158.669	12.983	8.932	-	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp11 pada 31 Desember 2020 dan Rp42 pada 31 Desember 2019.

Pengelolaan risiko modal

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	USD 2.297	33
Total Aset		33
Liabilitas		
Pembelian aset jangka pendek	USD 152.460	2.169
Beban akrual		-
Total Liabilitas		2.169
Liabilitas Bersih		2.136

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp11 as of December 31, 2020 and Rp42 as of December 31, 2019.

Capital risk management

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
			Assets
	USD 1.248	17	Cash and cash equivalents
		17	Total Assets
			Liabilities
	USD 12.109	-	Acquisition of fixed asset
		171	Accrued expense
		171	Total Liabilities
		154	Liabilities-Net

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2021 (Rp14.468 per 1USD), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan Rp 36.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatera: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Jakarta Raya: Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- Jawa Barat: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Jawa Tengah: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan Sulampua: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya; Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukkang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liability in United States Dollar as of March 31, 2021 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of April 30, 2021 (Rp14,468 per USD1), the net monetary liabilities would have increased by Rp 36.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Sumatera: S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi, Palembang;
- Greater Jakarta: Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- West Java: Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Central Java: Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- East Java Batara: Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Kalimantan Sulampua: Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya; Makassar, Pare-pare, Palu, Panakkukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

Tahun yang Berakhir 31 Maret 2021/Year Ended March 31, 2021						
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income	
Pusat	-	8.849	8.360	(42.317)	(76.306)	Central
Sumatera	71.181	1	2.546	-	30.971	Sumatera
Jakarta Raya	247.219	4	10.163	-	123.353	Greater Jakarta
Jawa Barat	52.804	0	1.949	-	20.214	West Java
Jawa Tengah	63.907	1	1.987	-	24.913	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	91.931	1	5.669	-	35.457	East Java Batara
Kalimantan Sulampua	98.488	1	5.029	-	42.463	Kalimantan Sulampua
Total	625.530	8.857	35.702	(42.317)	201.065	Total

Tahun yang Berakhir 31 Maret 2020/ Year Ended March 31, 2020						
	Pendapatan dari pelanggan eksternal/ Revenue from external customers	Pendapatan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income	
Pusat	-	12.481	9.188	(6.345)	(67.620)	Central
Sumatera	47.917	1	2.893	-	13.232	Sumatera
Jakarta Raya	151.296	4	8.905	-	49.225	Greater Jakarta
Jawa Barat	33.181	-	1.960	-	8.039	West Java
Jawa Tengah	40.502	1	1.538	-	10.631	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	59.228	2	4.650	-	11.753	East Java Batara
Kalimantan	18.247	-	1.464	-	4.538	Kalimantan
Sulampua	41.002	1	3.128	-	11.325	Sulampua
Total	391.373	12.490	33.735	(6.345)	41.124	Total

	31 Maret 2021/March 31, 2021		31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1.069.623	390.508	889.678	364.673	Central
Sumatera	135.452	8.023	138.533	10.180	Sumatera
Jakarta Raya	417.234	13.581	426.888	20.065	Greater Jakarta
Jawa Barat	75.637	4.825	76.058	6.340	West Java
Jawa Tengah	232.320	7.652	229.979	7.620	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	251.900	9.829	252.704	16.735	East Java Batara
Kalimantan Sulampua	219.198	13.416	218.212	18.140	Kalimantan Sulampua
Total	2.401.364	447.834	2.232.052	443.753	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,	
	2021	2020
Pendapatan		
Total pendapatan untuk laporan segmen	625.530	391.373
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-
Total pendapatan	625.530	391.373
Laba tahun berjalan		
Laba segmen dilaporkan	201.065	41.125
Beban pajak penghasilan	(42.317)	(6.345)
Total laba tahun berjalan	158.748	34.780
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset		
Aset segmen dilaporkan	2.401.364	2.232.052
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Eliminasi aset antara segmen	-	-
Total aset	2.401.364	2.232.052
Liabilitas		
Liabilitas segmen dilaporkan	447.834	443.753
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-
Total liabilitas	447.834	443.753

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities is as follow:

	Revenues
Total income for segment report	
Elimination of inter-segment revenue	
Total revenues	
Income for the year	
Reported segment income	
Income tax expense	
Total income for the year	
Assets	
Reported segment assets	
Unallocated amount	
Elimination of inter-segment assets	
Total assets	
Liabilities	
Reported segment liabilities	
Unallocated amount	
Elimination of inter-segment liabilities	
Total liabilities	

35. PERJANJIAN PENTING

- Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.
- Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal

35. SIGNIFICANT AGREEMENT

- The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo dan PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool.
- Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, North Sulawesi Province with the rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,465.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dengan nilai sebesar Rp10.661.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa menjadi sebesar Rp117.280.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp5.530.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- c. *Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp10,661.*
- d. *Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp117,280.*
- e. *Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp5,530.*

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- f. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,161.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,301.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to of Rp5,986.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,874.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, amounting to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, amounting to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

tanggal 31 Desember 2046.

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponogoro, pihak kedua, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030.

35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- l. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 with Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponogoro, second party, both parties cooperate to manage Health Laboratory branch Kelapa Gading, North Jakarta. The Company is required to manage the laboratory with the Company's standards. While the second party provides building, laboratory equipment, and office equipment. The Company receives 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax, excluding depreciation cost. The term of agreement is for 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement has been amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, with term of 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.
- m. Based on the Building Rental Agreement No. 8 dated October 16, 2019 with PT Ghranis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, with rental term of 10 years, commencing from August 30, 2020 up to August 30, 2030.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Year Ended March 31,		
	2021	2020	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(1.771)	(8.177)	Acquisition of fixed assets through other current liabilities
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	(2.423)	(45)	Acquisition of intangible assets through other current liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.135	3.245	Addition of fixed assets through reclassification from advance payment
Penghapusan piutang dagang	57	29	Write-off trade receivables

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa periode berjalan/ Addition of leased liabilities during the period	Lainnya/ Others	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Utang bank	8.568	(856)	-	-	-	-	7.712
Utang pembiayaan konsumen	1.399	(122)	-	-	-	-	1.277
Liabilitas sewa	33.930	(7.607)	-	-	-	-	26.323
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	43.897	(52.482)	-	-	-	-	35.312

Bank loans
Consumer finance payable
Lease payable

Total liabilities from financing activities

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa periode berjalan/ Addition of leased liabilities during the period	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	18.771	(10.203)	-	-	-	-	8.568
Utang sewa pembiayaan	437	(437)	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	2.655	(1.544)	-	-	-	288	1.399
Liabilitas sewa	58.300	(49.839)	-	3.701	21.768	-	33.930
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	80.163	(62.023)	-	3.701	21.768	288	43.897

Bank loans
Finance lease payable
Consumer finance payable
Lease payable

Total liabilities from financing activities

37. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Laba tahun berjalan	158.748	34.780
Jumlah saham beredar selama tahun berjalan	937.500.000	937.500.000
Laba per saham dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	169,33	37,10

Profit for the year
Total outstanding shares during the year

Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No.13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits liability is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect of the Company's financial statements.

